



---

## Usaha Untuk Meningkatkan Cakupan ASI Eksklusif Dengan Pendekatan *Emotional Demonstration* “ASI Saja Cukup”

Destia Ayu Cahya Rosyida <sup>1)</sup>, Indria Nuraini <sup>2)</sup>, Tetty Rihardini <sup>3)</sup>

<sup>1,3)</sup> Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

<sup>2)</sup> Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

destia@unipasby.ac.id

**ABSTRAK:** Kegiatan PPM (Pengabdian Pada Masyarakat) berjudul Usaha Untuk Meningkatkan Cakupan ASI Eksklusif dengan Pendekatan *Emotional Demonstration* “ASI Saja Cukup” yang bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan kader kesehatan. Selain itu untuk meningkatkan pengetahuan dalam memberikan ASI pada bayi. Tujuan dari Emo Demo “ASI Saja Cukup” yaitu agar ibu tahu pentingnya memberikan ASI eksklusif pada bayi di usia 0-6 bulan dan pentingnya bahwa semakin ASI sering dihisap maka produksi ASI juga akan semakin bertambah. Sehingga dengan melaksanakan demonstrasi ini diharapkan dapat memperbaiki cakupan gizi bayi dan balita akan membaik. Bukan hanya itu saja tetapi ASI adalah makanan terbaik untuk bayi dan balita. Kegiatan ini dilakukan di Kelurahan Siwalankerto, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya Jawa Timur Indonesia bersama ibu-ibu kader.

**Kata Kunci :** Emo Demo, Asi Saja Cukup, Siwalankerto

**ABSTRACT:** Activity PPM (Community Service) titled *Efforts to Increase the Coverage of Exclusive ASI with Emotional Demonstration "ASI Only Enough"* which aims to improve the skills of health cadres. In addition to increasing assistance in giving milk to infants. "That is so that mothers know the importance of giving breastfeeding exclusively for infants in ASIS 0-6 months and the importance of breast milk is more sucked then the production of ASI will also increase Increasing this demonstration is expected to improve the nutrition of infants and toddlers will improve ASI is the best food for infants and toddlers. Siwalankerto, Wonocolo District, Surabaya City, East Java Indonesia with cadres

**Keywords:** Emo Demo, Just Asi Enough, Siwalankerto

### PENDAHULUAN

Emo-Demo atau Metode *Emotional Demonstration* adalah kegiatan yang berbasis pada perubahan perilaku pada kelompok masyarakat target (ibu hamil dan ibu menyusui) yang dikembangkan oleh Global Alliance for Improved Nutrition (GAIN).

Salah satu kegiatan dari tersebut adalah gerakan Asi Saja Cukup yang bertujuan untuk meningkatkan status kesehatan gizi pada bayi dan balita (Dinkes Surabaya, 2018).

Pada peraturan kemenkes nomor 23 tahun 2014 mengenai upaya perbaikan gizi seimbang, setiap keluarga harus memahami dan mengenal dan juga dalam suatu keluarga bisa mencegah adanya masalah cakupan status gizi setiap anggota keluarganya. Salah satu cara dengan memberikan ASI pada bayi dan balita. ASI kepanjangan dari Air Susu Ibu. ASI eksklusif menurut peraturan pemerintah nomor 33 tahun 2012 mengenai Pemberiaan Air Susu Ibu Eksklusif yaitu ASI yang diberikan pada bayi mulai dari atau baru saja dilahirkan sampai usia bayi 0-6 bulan tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan ataupun minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral) (Kemenkes, 2017).

Menurut data nasional, cakupan ASI eksklusif pada bayi sebanyak 61,33%. Angka tersebut jauh dari harapan sudah melampaui target Renstra tahun 2017 yaitu 44%. Provinsi Jawa Timur, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif sebesar 76,01% (Kemenkes, 2017). Di kota Surabaya cakupan ASI Eksklusif meningkat pada setiap tahunnya terakhir 65,10%. Di Kelurahan Siwalankerto, kecamatan Wonocolo Kota Surabaya, masih banyak masyarakat yang masih belum sadar pentingnya ASI eksklusif di karenakan Pemberian ASI eksklusif (Dinkes Surabaya, 2018), seringkali disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu mengenai pentingnya memberikan ASI eksklusif. Selain hal tersebut sampai saat ini tidak bisa sama sekali dipungkiri, karena minimnya pemberian ASI pada bayi baru lahir diakibatkan karena belum optimalnya perhatian keluarga dan peran tenaga kesehatan (WHO, 2011).

## **PERMASALAHAN**

Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 yaitu mengenai proporsi pola pemberian ASI pada bayi usia 0-5 bulan di Indonesia sebanyak 37,3% ASI eksklusif, 9,3% ASI parsial, dan 3,3% ASI predominan. Yang dikatakan ASI predominan yaitu keadaan menyusui bayi tetapi pernah memberikan sakit air atau minuman berbasis air misalnya diberikan teh, sebagai makanan/ minuman prelakteal sebelum ASI keluar. Sedangkan menyusui parsial yaitu dimana kondisi yang menyusui bayi serta memberikan makanan bantuan selain ASI eksklusif seperti memberikan pada bayi susu formula, bubur, atau makanan lainnya sebelum bayi berusia 6 bulan, baik diberikan secara kontinyu sebagai makanan prelakteal pada bayi (Riskesdas, 2018).

Pemberian ASI eksklusif sangat berpengaruh sekali dan bisa meneurukan risiko penyakit infeksi pada anak seperti mengalami diare, pneumonia pada anak, infeksi pada telinga, *haemophilus influenza*, meningitis pada bayi dan juga bisa berakibat infeksi. Kejadian pada bayi dan juga balita yang menderita penyakit infeksi ini yang berlangsung akan mengakibatkan terjadinya balita dengan gizi buruk dan kurus (Infodatin, 2018). Semakin cepat bisa ditemukannya dan penanganan kasus pada

---

anak gizi kurang atau gizi buruk akan semakin baik pula jika penanganan tersebut ditemukan dan ditangani secepatnya. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai dengan tata laksana kasus anak gizi buruk akan mengurangi resiko kematian sehingga kejadian dan angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan dengan baik (Pratiwi, 2013).

Metode penyuluhan yang digunakan dengan ceramah dan tanya jawab, presentasi diskusi serta praktik, Suasana pelatihan dibuat menyenangkan, santai namun banyak ilmu, dikondisikan seperti di dalam permainan atau lomba, dan sangat interaktif. Peserta berasal dari berbagai instansi seperti Ikatan Bidan Indonesia (IBI), agar masyarakat lebih bisa memahami dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari (Dinkes Surabaya, 2018).

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan saat Pengabdian Pada Masyarakat di Kelurahan Siwalankerto, Kecamatan Simomulyo Kota Surabaya ada 3 macam yaitu:

1. Ceramah dan tanya jawab,
  - a. Emo Demo
  - b. Rumpi Sehat
  - c. ASI Saja Cukup
  - d. Manfaat dan Tujuan pemberian ASI
2. Pelatihan praktik ASI Saja Cukup
3. Memantau hasil penyuluhan dan pelatihan.

Adapun konsep yang diterapkan pada kegiatan ini mengatasi permasalahan di atas dengan pendekatan berbasis komunitas dimana strategi pemecahan masalah langsung ke sasaran. Pada tahap pertama para ibu-ibu PKK di wilayah kelurahan Siwalankerto dikumpulkan, selanjutnya diberikan penyuluhan dengan metode rumpi sehat “ASI Saja Cukup” tujuan dan manfaatnya untuk bayi usia 0-6 bulan. Tahap kedua dilanjutkan dengan demonstrasi selama 15 menit tentang “ASI Saja Cukup”. Diakhir sesi dilakukan evaluasi dan tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dari peserta tentang materi yang telah disampaikan

### **PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dengan sasaran ibu kader di kelurahan Siwalankerto dilaksanakan selama satu bulan dengan mitra Puskesmas Siwalankerto di Kelurahan Siwalankerto Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya. Yang diikuti sebanyak 45 kader.



**Gambar 1. Pemaparan materi PKM**



**Gambar 2. Demonstrasi kegiatan**



**Gambar 3. Kegiatan *ice breaking* PKM**



**Gambar 4. Ibu-ibu PKK dan peneliti**

## HASIL DAN LUARAN

Hasil kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dengan sasaran kader kelurahan Siwalankerto dilaksanakan selama 1 bulan dengan mitra di Puskesmas Siwalankerto dan Kelurahan Siwalankerto Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya. Tim Pengabdian sesuai kepakaran memberikan kontribusi pada pengabdian masyarakat. Berikut ini kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan.:

**Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Puskesmas Siwalankerto dan Kelurahan Siwalankerto**

No	Kegiatan	PIC	Hari/ Tanggal Pelaksanaan	Tempat	Hasil Kegiatan/ Capaian Program
1.	Brainstorming tim pengusul gagasan kegiatan dan Forum Discussion Group penentuan materi pemberdayaan	Desta Ayu Cahya Rosyida dan semua team	Senin, 3 Juni 2019	Prodi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan PGRI Adi Buana Surabaya	Melakukan rapat diskusi dalam menentukan judul PPM
2.	Observasi dan pengambilan data kelompok sasaran	Desta Ayu Cahya Rosyida dan semua team	Selasa, 11 Juni 2019	Balai kelurahan Siwalankerto	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi awal telah dilakukan</li> <li>• Kegiatan dihadiri oleh perwakilan kader, tim puskesmas dan lurah kelurahan Siwalankerto</li> </ul>
3.	Koordinasi pelaksanaan	Desta Ayu Cahya	Senin, 17 Juni	Balai kelurahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dilakukan koordinasi</li> </ul>

No	Kegiatan	PIC	Hari/ Tanggal Pelaksanaan	Tempat	Hasil Kegiatan/ Capaian Program
	pemberdayaan	Rosyida dan semua team	2019	Siwalankerto	pelaksanaan pemberdayaan serta persiapan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan dihadiri oleh 40 kader, Bidan Kelurahan Siwalankerto</li> </ul>
4.	Pelaksanaan Pemberdayaan	Destia Ayu Cahya Rosyida dan semua team	Rabu, 19 Juni 2019	Balai Kelurahan Siwalankerto	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyuluhan dan demonstrasi materi tentang emodeo ASI Saja Cukup penerapan emodemio ASI Saja Cukup terhadap Kader</li> <li>• Kegiatan dihadiri oleh 40 kader kelurahan Siwalankerto, bidan puskesmas Siwalankerto dan Lurah Siwalankerto</li> </ul>
5.	Pendampingan	Destia Ayu Cahya Rosyida dan semua team	Senin, 24 Juni 2019	Balai Kelurahan Siwalankerto	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik tentang Emodemo Asi Saja Cukup</li> <li>• Kegiatan dihadiri oleh 40 kader, bidan puskesmas kelurahan Siwalankerto</li> </ul>
6.	Monev pelaksanaan	Destia Ayu Cahya Rosyida dan semua team	Rabu, 26 Juni 2019	Balai Kelurahan Siwalankerto	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Monev dilakukan oleh Ketua LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Dr. Sukarjati, M.Kes.</li> <li>• Monev dilakukan di Balai kelurahan Siwalankerto</li> </ul>
7.	Penulisan pelaporan	Destia Ayu Cahya Rosyida dan semua team	Kamis, 17 Juli 2019	Balai Kelurahan Siwalankerto	Laporan dan lampiran kegiatan telah terselesaikan dan diserahkan ke LPPM Univesitas PGRI Adi buana Surabaya

Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah

1. Perilaku hidup sehat gizi bayi terpenuhi, dan mengurangi risiko kematian akibat gizi buruk dapat ditekan.
2. Laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat, yang akan disebarakan ke pihak-pihak yang terkait dengan seperti LPPM, Mitra, dsb.
3. Publikasi ilmiah, dalam bentuk makalah (paper) untuk artikel ilmiah yang disajikan oleh tim pengusul dalam forum kegiatan ilmiah seperti dalam seminar

nasional/internasional atau dalam jurnal nasional

## **KESIMPULAN**

Kegiatan penyuluhan, serta demonstrasi Emodemo “ASI Saja Cukup” Guna Meningkatkan Status Gizi Bayi telah dilaksanakan sesuai dengan tekniknya. Terdapat peningkatan pengetahuan, wawasan serta pemahaman kader seputar ASI Manfaat ASI, Pemberian ASI. Penerapan Emodemo ASI Saja Cukup bisa meningkatkan cakupan gizi pada bayi dan dapat mencegah terjadinya Stunting, sehingga para ibu dan petugas kesehatan dapat memantau kesehatan bayi dan balita dalam kehidupan sehari-hari.

Di tunjang dari penelitian Dahlia (2017) yang berjudul “Penyuluhan Kesehatan dengan Metode Emo Demo Efektif Meningkatkan Praktik CTPS di MI Al-Badri Kalisat Kabupaten Jember menyatakan terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah di lakukan intervensi Penyuluhan CTPS dengan metode emo demo pada anak usia sekolah ( $p=0,000$ ) dan terdapat perbedaan praktik sebelum dan setelah dilakukan intervensi penyuluhan CTPS dengan metode emo demo pada anak usia sekolah ( $p=0,000$ ).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahab. 2016. *ASI: Pengertian, Kandungan, Proses Terbentuk, Manfaat*. Jakarta: Ahablogweb.
- Aunger R et al. 2010. Three kinds of psychological determinants for hand-washing behaviour in Kenya. *Sosial Science and Medicine*. Volume 70 Issues 3 February 2010,p. 383-391. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2009.10.038>
- Biran, A, et al. 2014. Effect of a Behaviour-Change Intervention on Handwashing with Soap in India (SuperAmma): A ClusterRandomised Trial. *Lancet Glob Health* 2014; 2: e145–154. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(13\)70160-8](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(13)70160-8)
- Depkes RI. 2016. *Manajemen Laktasi Buku Panduan Bagi Bidan dan Petugas Kesehatan di Puskesmas*. Jakarta: Dirjen Bina Kesehatan Masyarakat.
- Dinkes Subaraya . 2018. *Ajarkan Calon Trainer 12 Modul Emo-Demo*. Surabaya: Tim eHealth
- Dinkes, Surabaya. 2018. *Gerakan Masyarakat Hidup Sehat*. Suabaya: Germas.
- Infodatin. 2018. *Menyusui Sebagai Dasar Kehidupan*. Jakarta. Kemenkes RI.
- Kemenkes, RI. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Health Statistics.
- Leontsini, E. and Peter J Winch. 2014. Increasing handwashing with soap: emotional drivers or social norms? *The Lancet Global Health*, Volume 2, Issue 3, March 2014, Pages e118-e119
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan (Edisi Revisi 2012)*. Jakarta:Rineka Cipta
- Partiwi IGAN dan Purnawati J. 2013. *Kendala pemberian ASI eksklusif [internet]* ; Available from : <http://idai.or.id/public-articles/klinik/asi/kendala-pemberian-asi eksklusif.html>

- Purwandari, R. 2013. Hubungan antara Perilaku Mencuci Tangan dengan Insiden Diare pada Anak Usia Sekolah di Kabupaten Jember. *Jurnal Keperawatan* Vol. 4 No. 2 Hal. 122-130.
- Setyaningrum R, Achmad Rofi'i, Annisa Setyanti. 2015. Tingkat Pengetahuan dan Sikap tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada Siswa SD Batuah I dan Batuah II Pagatan. *Jurnal Kesehatan Berkala*. Vol. 1 No. 1 November 2015 hal. 42-46. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/2362>
- WHO. 2011. *ASI Exclusive breastfeeding*.
- Widodo, Rachmad. (2009). *Model Pembelajaran Reka Cerita Gambar*. (online). Tersedia: [http:// www.wordpress.com](http://www.wordpress.com).